

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis bahwa para Aparatur Sipil Negara khususnya guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin sebelum mengetahui mengenai perbankan syariah sebagai mitra penyalur dana pensiun peneliti ingin mengetahui terlebih dahulu bagaimana persepsi mengenai perbankan syariah itu sendiri dan perbedaannya dengan perbankan konvensional, maka didapatkan dari 10 informan mengenai persepsinya terhadap perbankan syariah 90% menyatakan berlandaskan dengan prinsip syariah, yang mana dalam penuturan informan yang menyatakan perbankan syariah itu adalah perbankan yang berdasarkan dengan syariat Islam serta ada bagi hasil didalamnya pada dasarnya sama namun dalam konteks kebaghasilan yang berbeda. sisanya menyebutkan berdasarkan dengan Al-Qur'an, Hadist, dan Fiqih Muamalah. Persepsi mereka mengenai perbedaan perbankan syariah dan perbankan konvensional beragam yakni 70% informan menyatakan perbedaan terletak antara bagi hasil dan buga, dengan adanya akad dan 30% informan berdasarkan hukum dan nuansanya. Persepsi ini menjadi suatu awalan untuk persepsi selanjutnya mengenai yaitu:

- a. persepsi terhadap perbankan syariah sebagai mitra penyalur dana pensiun. Respon para guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model

Banjarmasin sangat memberikan respon yang positif dimana hampir 80% berpersepsi demikian, walaupun hanya 30% dari mereka yang sudah mengetahui tentang perbankan syariah sebagai mitra penyalur dana pensiun. Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin menyebutkan bahwa perbankan syariah sebagai mitra penyalur dana pensiun sangat bagus dan dapat memberikan suatu kesadaran publik dalam bertransaksi syariah sebagai bentuk perubahan, alternatif, dan perkembangan dalam bentuk variasi baik itu bagi pihak perbankan syariah itu sendiri yang bekerjasama dengan pihak PT. TASPEN serta pihak pemerintah yang ikut andil dalam pelaksanaannya. Namun ada beberapa informan yang menyatakan kelemahan tersendiri dari perbankan syariah yakni dari segi sosialisasi dan keterbatasan mitra.

- b. Faktor yang melatarbelakangi persepsi Aparatur Sipil Negara terhadap perbankan syariah sebagai mitra penyalur dana pensiun tentu saja berdasarkan dengan 2 faktor yaitu ada yang dari internal dan eksternal. Faktor internal dari 70% informan adalah bisnis dan sebagai bentuk kesadaran diri untuk mendapatkan keamanan, keberkahan, ketentraman, dan ketenangan lahir dan batin agar terhindar segala bentuk riba yang bisa dikembalikan lagi pada landasan teori yaitu faktor yang mempengaruhi seleksi persepsi yang sifatnya intern terdiri dari 6 yaitu kebutuhan psikologis, latar belakang, pengalaman, kepribadian, sikap dan kepercayaan umum, serta penerimaan diri. Sedangkan faktor

eksternal adalah berhubungan dengan promosi, sosialisasi, rekomendasi sebagai bentuk peningkatan perbankan syariah itu sendiri.

Dari persepsi yang dikemukakan maka dapat dilihat pula persepsi Aparatur Sipil Negara terhadap prospek perbankan syariah sebagai mitra penyalur dana pensiun dengan berbagai optimisme yang dikemukakan yaitu perbankan syariah sangat berpotensi kedepannya dengan mayoritas penduduknya yang muslim dan dibarengi dengan sumber daya manusia dan manajemen yang baik serta kesadaran masyarakat itu sendiri, promosi, sosialisasi, dan keterlibatan oleh para alim ulama dan tokoh masyarakat.

B. Saran

Dalam kesempatan ini ada beberapa saran yang penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Kepada informan yang masih menggunakan perbankan konvensional baik itu untuk pengambilan gaji dan sertifikasi walaupun terikat dengan pihak instansi yang terkait sebaiknya setelah masuk di rekening agar memindahkan kembali ke perbankan syariah. Apalagi nanti kedepannya untuk pengambilan dana pensiun untuk hari tua lebih baik menggunakan perbankan syariah dalam transaksi keuangannya karena pada dasarnya muslim diwajibkan untuk menghindari riba.
2. Kepada pihak perbankan syariah khususnya Banjarmasin agar lebih meningkatkan dan memperbanyak sosialisasi kepada seluruh lapisan

kalangan masyarakat agar masyarakat mengerti dan berminat menjadi nasabah sehingga dapat melebarkan sayap untuk berekonomi syariah.

3. Kepada instansi pihak pemerintah yang terkait agar lebih banyak melakukan kerjasama dengan pihak perbankan syariah agar mitra yang tersebar banyak supaya para Aparatur Sipil Negara yang khususnya muslim dapat melakukan transaksi keuangan berdasarkan dengan syariah.